

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *AKHLAQL
BANĪN* DAN KITAB *AYYUHAL WALAD* SERTA SIGNIFIKANSINYA
UNTUK MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**MAHWIYAH
NIM: 17086030008**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *AKHLAQUL BANĪN* DAN KITAB *AYYUHAL WALAD* SERTA SIGNIFIKANSINYA UNTUK MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Tesis

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MAHWIYAH

NIM. 17086030008

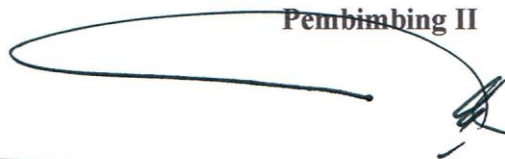
Telah disetujui pada tanggal **September 2019**

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP.19590320 1984031 1 002

Pembimbing II



Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismilahirrahmanirraahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MAHWIYAH**

NIM : 17086030008

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa TESIS Yang berjudul : “*Pemikiran Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlaqul Banin Dan Kitab Ayyuhal Walad Serta Signifikansinya Untuk Mengatasi Tantangan Pendidikan Anak Di Era Revolusi Industri 4.0*” secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin terjadi, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, September 2019

Yang Menyatakan



MAHWIYAH
NIM. 17086030008

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Mahwiyah NIM. 17086030008 yang berjudul "***Pemikiran Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlaqul Banîn Dan Kitab Ayyuhal Walad Serta Signifikansinya Untuk Mengatasi Tantangan Pendidikan Anak Di Era Revolusi Industri 4.0***" Telah layak dianggap untuk diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Cirebon, September 2019

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP.19590320 1984031 1 002

Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Mahwiyah NIM. 17086030008 yang berjudul "***Pemikiran Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlaqul Banîn Dan Kitab Ayyuhal Walad Serta Signifikansinya Untuk Mengatasi Tantangan Pendidikan Anak Di Era Revolusi Industri 4.0***" Telah layak dianggap untuk diujikan.

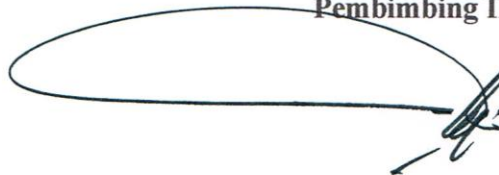
Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Cirebon, September 2019

Pembimbing II,



Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP.19721220 199803 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *AKHLAQUL BANĪN* DAN KITAB *AYYUHAL WALAD* SERTA SIGNIFIKANSINYA UNTUK MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Disusun oleh :

MAHWIYAH

NIM : 17086030008

Telah diujikan pada tanggal Oktober 2019

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Cirebon, Oktober 2019

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP.19590320 1984031 1 002

Sekretaris/Anggota,

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji I,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP.19590320 1984031 1 002

Pembimbing/Penguji II,

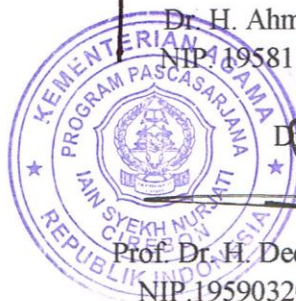
Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

Penguji Utama,

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Direktur,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP.19590320 1984031 1 002



ABSTRAK

MAHWIYAH: PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *AKHLAQUL BANÎN*
DAN KITAB *AYYUHAL WALAD* SERTA SIGNIFIKANSINYA UNTUK
MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
4.0

Kedudukan Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahtera lahir batinnya. Apabila akhlaknya rusak maka rusaklah batinnya. Para ahli ilmu sosial, sampai sekarang sependapat bahwa kualitas manusia tidak dapat diukur hanya dari keunggulan keilmuan dan keahlian semata, tetapi juga diukur dari kualitas akhlak. Ketinggian Ilmu tanpa disertai dengan akhlak yang baik dapat membawa kepada kehancuran. Persoalan akhlak yang terjadi di masyarakat, khususnya di kalangan anak ataupun remaja bahkan pelajar sekolah sebenarnya disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan kebrokekan perilaku anak tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi yang tidak bisa dimaknai secara positif.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengeksplor dan mendeskripsikan Kontribusi Nilai Pendidikan Akhlak di Era Revolusi Industri 4.0 serta Pendidikan Akhlak Umar Bin Ahmad Baradjadan Imam Al-Ghazali dalam rangka Mengatasi Tantangan Pendidikan Anak di Era Revolusi Industri 4.0.

Secara keseluruhan jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian bersifat deskriptif kualitatif, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*libraryresearch*). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data-data, yang didapat dari sumber kepustakaan berupa buku, majalah, koran, jurnal ilmiah serta dokumen-dokumen lain sehingga dari padanya diperoleh informasi yang jelas mengenai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Akhlaqul Banîn* Umar Bin Ahmad Baradja dan Kitab *Ayyuha Al Walad* Al-Ghazali.

Hasil penelitian ini menyimpulkan Relevansi konsep pendidikan akhlak dengan pendidikan agama islam dalam meningkatkan serta membentuk akhlak yang Islami cukup relevan karena memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk manusia yang insan kamil serta menjadikan manusia yang sebaik-baiknya dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist harus muncul sebagai kekuatan moral, memberikan stimulus. Jadi harus ditumbuhkan pemahaman agama yang dinamis dan kreatif bukannya fasif. Konsep pendidikan akhlak harus diberdayakan agar dapat memberikan respon terhadap Era Revolusi Industri 4.0, untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, Para pelaku pendidikan serta kebudayaan juga harus sigap dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan yang ada. Diperlukan reformasi sekolah, peningkatan kapasitas, profesionalisme guru, kurikulum yang dinamis, sarana dan prasarana handal, dan teknologi pembelajaran yang mutakhir untuk siap menghadapi era revolusi 4.0. dan diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif. Hal tersebut salah satunya dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan *output* yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pendidikan, Akhlak, Era Revolusi Industri 4.0.

ABSTRACT

MAHWIYAH: THOUGHTS OF EDUCATION ACHIEVEMENT IN THE BOOK OF AKHLAQUL BANÎN AND THE BOY OF AYYUHAL WALAD AND ITS SIGNIFICATION TO OVERCOME EDUCATION CHALLENGES IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0

Moral position in human life occupies the most important place. Because the rise and fall of a society depends on how the character. If the morals are good, the inner and outer prosperity. If the morals are damaged the mind is damaged. Social scientists, up to now agree that human quality cannot be measured solely by scientific excellence and expertise, but also by moral quality. The height of knowledge without being accompanied by good morals can lead to destruction. Moral problems that occur in society, especially among children or adolescents and even school students are actually caused by various factors. One of the factors that cause the depravity of children's behavior is inseparable from the influence of technological development that cannot be interpreted positively.

The purpose of this study is to explore and describe the Value Contribution of Moral Education in the Era of the Industrial Revolution 4.0 and Moral Education of Umar Bin Ahmad Baradja and Imam Al-Ghazali in order to Overcome the Challenges of Children's Education in the Era of the Industrial Revolution 4.0.

Overall the type of research used in writing this thesis is descriptive qualitative research, this research is included in the type of *library research*. Namely research carried out by collecting data, obtained from library sources in the form of books, magazines, newspapers, scientific journals and other documents so that from it obtained clear information about Moral Education in the Book of *Akhlaqul Banîn* Umar Bin Ahmad Baradja and the Book *Ayyuha Al Walad* Al-Ghazali.

The results of this study concluded the relevance of the concept of moral education with Islamic religious education in improving and shaping Islamic morality is quite relevant because it has the same goal of forming human beings who are human beings and making the best possible human beings based on the Qur'an and Al- Hadiths must emerge as moral force, provide stimulus. So a dynamic and creative understanding of religion must be fostered, rather than being passive. The concept of moral education must be empowered in order to be able to respond to the Era of the Industrial Revolution 4.0, to face the era of the industrial revolution 4.0, practitioners of education and culture must also be alert in adapting to various developments. School reform is needed, capacity building, teacher professionalism, a dynamic curriculum, reliable facilities and infrastructure, and the latest learning technology to be ready to face the revolutionary 4.0 era. Education is needed that can form creative, innovative, and competitive generations. One of these things can be achieved by optimizing the use of technology as an educational aid that is expected to be able to produce *outputs* that can follow or change the times for the better.

Keywords: Education, Morals, Industrial Revolution Era 4.0.

الملخص

محويه: أفكار التحصيل العلمي في كتاب أخلاق بنين وصبي أيول ولاد وأهميته في التغلب على تحديات التعليم في

الثورة الصناعية 4.0

يحتل المكانة الأخلاقية في حياة الإنسان المكان الأكثر أهمية. لأن صعود وسقوط المجتمع يعتمد على كيفية شخصية. إذا كانت الأخلاق جيدة ، والرخاء الداخلي والخارجي. في حالة تلف الأخلاق ، يكون العقل تالفًا. يتفوق علماء الاجتماع ، حتى الآن ، على أن جودة الإنسان لا يمكن قياسها فقط من خلال التفوق العلمي والخبرة ، ولكن أيضًا بالجودة الأخلاقية. ارتفاع المعرفة دون أن يصاحبها شخصية جيدة يمكن أن يؤدي إلى تدمير. القضايا الأخلاقية التي تحدث في المجتمع ، وخاصة بين الأطفال والمراهقين وحتى طلاب المدارس ، هي في الواقع بسبب عوامل مختلفة. أحد العوامل التي تسبب فساد سلوك الأطفال لا يمكن فصله عن تأثير التطور التكنولوجي الذي لا يمكن تفسيره بشكل إيجابي

الغرض من هذه الدراسة هو استكشاف ووصف المساهمة القيمة للتعليم الأخلاقي في عصر الثورة الصناعية 4.0 وعلى التربية الأخلاقية لكل من عمر بن أحمد برججة والإمام الغزالي من أجل التغلب على تحديات تعليم الأطفال . عصر الثورة الصناعية 4.0 .

عموما نوع البحث المستخدم في كتابة هذه الأطروحة هو البحث النوعي الوصفي ، هذا البحث مدرج في نوع بحث المكتبة. وهي البحوث التي أجريت من خلال جمع البيانات ، التي تم الحصول عليها من مصادر الأدب في شكل الكتب والمجلات والصحف والمجلات العلمية وغيرها من الوثائق بحيث أنه من خلالها حصلت على معلومات واضحة حول . التربية الأخلاقية في كتاب أخلاق بن عمر بن أحمد البرججة والكتاب عيوهة الوليد الغزالي

خلصت نتائج هذه الدراسة إلى أهمية مفهوم التربية الأخلاقية مع التعليم الديني الإسلامي في تحسين وتشكيل الأخلاق الإسلامية ، وهي ذات صلة إلى حد بعيد لأنها لها نفس الهدف المتمثل في تكوين البشر من البشر وجعل البشر على خير ما يمكن وعلى أساس القرآن و يجب أن تبرز الأحاديث كقوة معنوية ، وتوفر الحافز. لذلك يجب تعزيز الفهم الديناميكي والإبداعي للدين ، بدلاً من أن يكون فاشياً. يجب تمكين مفهوم التعليم الأخلاقي من أجل أن يكون قادراً على الاستجابة لعصر الثورة الصناعية 4.0 ، لمواجهة عصر الثورة الصناعية 4.0 ، كما يجب على ممارسي التعليم والثقافة أن يكونوا منيقظين في التكيف مع التطورات المختلفة. هناك حاجة إلى إصلاح المدارس ، وبناء القدرات ، والمهنية للمعلمين ، ومنهج ديناميكي ، ومرافق موثوقة والبنية التحتية ، وأحدث تكنولوجيا التعلم لتكون جاهزة لمواجهة العصر الثوري 4.0. هناك حاجة إلى التعليم الذي يمكن أن يشكل الجيل الإبداعي والمبتكرة والتنافسية. يمكن تحقيق أحد هذه الأشياء عن طريق تحسين استخدام التكنولوجيا كوسيلة تعليمية من المتوقع أن تكون قادرة على إنتاج مخرجات يمكنها متابعة أو تغيير الأوقات للأفضل .

الكلمات المفتاحية: التعليم ، الأخلاق ، عصر الثورة الصناعية 4.0.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ilahi robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karuniah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul *“Pemikiran Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlaqul Banîn Dan Kitab Ayyuhal Walad Serta Signifikansinya Untuk Mengatasi Tantangan Pendidikan Anak Di Era Revolusi Industri 4.0”* Shalawat sera salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pascasarjana (Institut Agama Islam Negeri) Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Dosen Pembimbing I
4. Bapak Dr. H. Ilman Nafi’a, M.Ag, Dosen Pembimbing II
5. Civitas Akademik Pascasarjana (Institut Agama Islam Negeri) Syekh Nurjati Cirebon
6. Mama H. Masyhudi dan Mimi Hj. Fuadah orangtuaku tercinta yang atas Ridhomu saya dapat menyelesaikan pendidikan ini
7. Suami Drs. H. Hayyat, M.Pd.I yang senantiasa menemani, mengingatkan dan memberi semangat juang untuk dapat segera menyelesaikan Studi Akhir ini.
8. Anak-anak tercinta dan tersayang Zakky Mabarok, Ziyad Fajrul Falah, Muhammad Zildan Kafabi, Shofi Zidaturroudhoh yang selalu mendukung proses studi derngan penuh kesabaran.
9. Seluruh pihak yang aktif membantu penulis dalam menyelesaikan tesis

Penulis menyadari sepenuhnya, walaupun dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan

kekhilafan dalam penulisan tesis ini, penulis sangat berterimakasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadirat ilahirobbi, semoga amal baik bapak/ibu/ saudara/i yang telah membantu dalam menyusun tesis ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Cirebon, Oktober 2019

Penulis

Motto:

Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu
ada kemudahan
(QS. Al - Insyiraah : 5)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Kerangka Pemikiran	16
E. Penelitian Terdahulu	27
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II KEHIDUPAN UMAR BIN AHMAD BARADJA DAN IMAM AL- GHAZALI	37
A. Biografi Umar Bin Ahmad Baradja.....	37
1. Latar Belakang Pendidikan	37
2. Tokoh yang Mempengaruhi	41
3. Karya-Karya	44
B. Biografi Imam Al-Ghazali	46
1. Latar Belakang Pendidikan	46
2. Tokoh yang Mempengaruhi	53
3. Karya-Karya	55
BAB III PEMIKIRAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB <i>AKHLAQUL BANÎN</i> DAN KITAB <i>AYYUHAL WALAD</i>	60
A. Pendidikan Akhlak Secara Umum.....	60
B. Pemikiran Pendidikan Akhlak Umar Bin Ahmad Baradja dalam Kitab <i>Akhlaqul Banîn</i>	90

C. Pemikiran Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali dalam Kitab <i>Ayyuhal Walad</i>	102
BAB IV KONTRIBUSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN UMAR BIN AHMAD BARADJA DAN IMAM AL GHAZALI UNTUK MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA INDUSTRI 4.0	110
A. Relevansi Pendidikan Akhlak Umar Bin Ahmad Baradja dalam Kitab <i>Akhlaqul Banîn</i> dan Imam Al-Ghazali dalam Kitab <i>Ayyuhal Walad</i>	110
B. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baradja dan Imam Al-Ghazali	119
C. Kontribusi Pendidikan Akhlak Umar Bin Ahmad Baradja dan Imam Al-Ghazali untuk Mengatasi Tantangan Pendidikan Anak di Era Revolusi Industri 4.0	127
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	176
B. Saran.....	179

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي ... اُو ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūḥah*

Transliterasi untuk *ta marbūḥah* ada dua, yaitu: *ta marbūḥah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūḥah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūḥah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūḥah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِيمُ : *nu‘īma*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qurʿān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum tī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

√ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

BIOGRAFI PENULIS



Hj Mahwiyah, lahir di Indramayu pada hari Rabu, tanggal 30 oktober 1974. Anak dari pasangan suami istri Bapak H. Masyhudi dan Ibu Hj. Fuadah.

Penulis menikah pada hari jumat tanggal 21 oktober 1994 dengan suami bernama Drs. H. Hayyat, M.Pd.I dan telah dikaruniai 3 orang putra bernama Zakky Mabarok, Ziyad Fajrul Falah, Muhammad Zildan Kafabi dan 1 orang putri bernama Shofi Zidaturroudhoh. Yzng tinggal di Blok Langgar Rt 003 Rw 002 Desa Segeran Kidul Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

Riwayat Pendidikan:

1. MI DARUSSALAM Karangampel Indramayu tahun 1980 Sampai tahun 1986
2. MTs N BABAKAN Ciwaringin Cirebon tahun 1986 Sampai tahun 1989
3. PGAN SUKAMANA Tasikmalaya tahun 1989 Sampai tahun 1992
4. IAIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG tahun 1993 Sampai tahun 1997
5. PASCASARJANA IAIN SYEKH NURJATI mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2017 Sampai tahun 2019

Riwayat pekerjaan dalam Dunia Pendidikan, Penulis menjadi Guru Honorer di SMP NU Karangampel dari tahun 1996 sampai dengan 2005. Tahun 2005 Penulis diangkat oleh Kementrian Agama Kab. Indramayu menjadi PNS GURU RA di RA Ma'arif Segeran Kecamatan Juntinyuat sampai dengan Sekarang.